

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39 ODHA pada stadium 2 mayoritas tidak menderita TB sebanyak 37 orang dengan persentase 94,9% dan dari 33 ODHA dengan stadium 3 mayoritas menderita TB sebanyak 29 orang dengan persentase 87,9%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 kejadian ODHA stadium 2 mayoritas dengan usia < 35 dengan persentase 77%. Sedangkan dari 33 ODHA pada stadium 3 sebagian besar dengan usia < 35 dengan persentase 58%.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 ODHA pada stadium 2 sebagian besar diderita oleh perempuan dengan persentase 59% dan dari 33 kejadian ODHA stadium 2 rata-rata diderita oleh laki-laki dengan persentase 51,5%.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 ODHA pada stadium 2 sebagian dengan jumlah CD4 < 200 dengan persentase 51% dan 33 ODHA pada stadium 3 sebagian besar dengan jumlah CD4 < 200 dengan persentase 70%.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 ODHA pada stadium 2 rata-rata telah menggunakan terapi ARV selama lebih dari 24 bulan dengan persentas 46,5% dan pada ODHA stadium 3 terdapat sebagian besar memiliki riwayat tidak menggunakan terapi ARV dengan persentase 60%.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 39 ODHA pada stadium 2 mayoritas patuh dalam menjalani terapi ARV dengan persentase 84,6%. Sedangkan dari 33 ODHA pada stadium 3 sebagian besar patuh dalam menjalani terapi ARV dengan persentase 69,2%.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah CD4 dengan kejadian infeksi oportunistik TB pada ODHA stadium 2 dan stadium 3 di BKPM Semarang.
8. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan terapi ARV dengan kejadian infeksi oportunistik TB pada stadium 2 sedangkan pada ODHA stadium 3 terdapat hubungan yang signifikan antara lama penggunaan terapi ARV dengan kejadian infeksi oportunistik TB di BKPM Semarang.
9. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV dengan kejadian infeksi oportunistik TB pada ODHA stadium 2 sedangkan pada ODHA dengan stadium 3 tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ODHA dalam menjalani terapi ARV dengan kejadian infeksi oportunistik TB di BKPM Semarang.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mencari faktor risiko kejadian TB pada pasien HIV/AIDS dengan mencantumkan semua faktor risiko kejadian TB, baik faktor distal maupun faktor proksimal dengan metode observasi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor risiko kejadian TB pada ODHA dengan hitung jumlah Viral Load (VL) untuk mengukur jumlah virus HIV dalam darah.